



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi semakin cepat, dan memudahkan manusia untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Informasi didapatkan tanpa harus bertatap muka, bahkan informasi yang beredar dengan cepat cenderung sulit untuk dikontrol. Berdasarkan data APJII (2017, p. 7) mengenai penetrasi dan perilaku pengguna internet di Indonesia, tercatat ada 500 ribu pengguna internet pada tahun 1998 dan bertambah hingga 143,26 juta jiwa yang menggunakan internet pada tahun 2017. Jumlah penduduk Indonesia mencapai 262 juta, angka pengguna internet pada tahun 2017 menggambarkan bahwa lebih dari setengah masyarakat Indonesia sudah terkoneksi dengan internet (APJII, 2017, p. 6).

Kehadiran koneksi internet dan fitur canggih pada *gadget* dalam membagikan informasi, melahirkan berbagai aplikasi media sosial, salah satunya yakni Instagram (Rifauddin, 2016, p. 35-36). Dalam media sosial, siapa saja yang memiliki akun dapat berpartisipasi dengan memberikan *feedback* dan tidak ada batasan untuk bersosialisasi. Pengguna media sosial dapat mengakses informasi kapan saja dan dimana saja yang diinginkan, hal ini membuat seseorang seperti memiliki medianya sendiri (Primasti & Dewi, 2017, p. 34-35). Selain itu, informasi apa saja yang dimiliki, dapat dengan mudah dan cepat tersebar pada

masyarakat (Sunarto dalam Pandie & Weismann, 2016, p. 44). Bahkan banyak masyarakat yang menjadi *citizen journalism* atas kemudahan berbagi informasi dari perkembangan teknologi komunikasi (Arthen, 2018, para 7).

Instagram merupakan aplikasi media sosial dari Burbn, inc yang memiliki fungsi untuk mengambil foto dan video pendek, menerapkan filter dan kemudian membagikan foto dan video pendek. Untuk foto atau video yang sudah diunggah, dapat dilihat pada halaman home. Pengguna juga dapat memberikan tanda suka, dan memberikan komentar apa saja pada siapa saja. Akun instagram juga dapat dikunci, jadi untuk berteman dengan pemilik akun harus meminta penerimaan teman. Sedangkan akun yang tidak dikunci foto atau video yang ada dapat dilihat siapa saja (Putri, 2015, p. 75). Di Indonesia, menurut data We Are Social (2018, p. 78), pengguna media sosial Instagram mencapai 53 juta akun.

Salah satu akun Instagram yang sebagian besar postingannya selalu viral dan menjadi perhatian masyarakat yaitu akun @lambe_turah (Naipospos, 2017, para 3). Selain itu, akun @lambe_turah berpengaruh dalam dunia maya di Indonesia, selalu menaikkan pembahasan dunia selebriti yang sedang hangat dan mengalahkan program acara media televisi (Wargadiredja, 2017, para 1-5). Akun Instagram @lambe_turah di setting secara privat (Arthen, 2018, para 5). Jadi, yang bukan followers @lambe_turah tidak dapat melihat postingan pada akun @lambe_turah. Dengan berjalannya waktu, followers akun @lambe_turah semakin bertambah dan sekarang memiliki 5,5juta *followers*. Sampai saat ini, akun @lambe_turah dapat mempertahankan anonimitasnya. Bahkan, polisi juga sulit untuk mengungkap siapa dibalik akun @lambe_turah dan informasi yang disebar

tidak memiliki akuntabilitas. Arti kata lambe turah sendiri berasal dari bahasa Jawa dengan arti orang yang banyak bicara (Wargadiredja, 2017, para 1-5).

Konten yang dinaikkan @lambe_turah juga semakin beragam, seperti isu politik seperti penolakan dibangun pabrik PT. Semen Indonesia di Jawa Tengah. Kemudian, pernah memposting rekaman pria yang bunuh diri secara live di Facebook (Wargadiredja, 2017, para 3). Salah satu topik bahasan yang diposting oleh akun @lambe_turah dan menarik perhatian *followers* sejak awal tahun 2018, yaitu postingan mengenai selebriti tanah air, bernama Lucinta Luna yang terduga seorang transgender. Hal ini sontak membuat *followers* @lambe_turah memberikan berbagai macam komentar (P, 2018, para 5-7). Selain itu, video Jennifer Dunn yang dijambak oleh seorang anak perempuan pada saat sedang mengatri di pusat perbelanjaan, dengan tuduhan merebut ayah dari anak perempuan tersebut, juga diposting oleh akun @lambe_turah (Arthen, 2018, para 1-2).

Dalam wawancara Radio OZ yang dikutip oleh Vice.com, admin @lambe_turah yang kerap disapa “minceu” menjelaskan bahwa diciptakan akun tersebut karena lelah melihat settingan cerita yang ada di televisi. Lalu, membagi tugas untuk membuat akun, cari bahan dan posting. Kemudian, postingan tersebut mendapatkan respon yang baik. Selain itu dengan sifat mereka yang *real time* dan lebih cepat dari media lainnya, serta dapat menjalin erat hubungan dengan *followers*, hal ini yang membuat *followers* memberikan informasi kepada pihak @lambe_turah melalui *direct message* dan *email* (Wargadiredja, 2017, para 9-10).

Pemberian informasi dari *followers* merupakan video amatir, *screenshot*, dan foto privat dari orang-orang terkenal yang akan diposting oleh admin akun dengan *caption* dan *hashtags*. Untuk itu, kegiatan yang dilakukan oleh *followers* akun @lambe_turah dapat disebut sebagai *citizen journalism* (Arthen, 2018, para 6). Menurut Shayne Bowman dan Chris Willis (2003, p. 9), *citizen journalism* dapat diartikan sebagai suatu aksi aktif masyarakat yang bukan berprofesi sebagai wartawan dalam proses mengumpulkan, melaporkan, analisis, serta menyebarluaskan berita dan informasi.

Akun Instagram @Lambe_turah sudah sering di *block* oleh pihak Instagram karena telah melanggar peraturan penggunaan, yang terbukti dari komentar *followers* yang cenderung menghakimi, kasar, bahkan ada yang berseteru satu dengan yang lainnya (Arthen, 2018, para 10). Hal yang memicu adanya komentar buruk pada kolom komentar Instagram meliputi fitur gambar, *caption*, serta jumlah *followers* dan *following* (Zhong, et al., 2016, p. 3953). Selain itu, menurut Taibah (2013, p. 53), di Indonesia menaikkan postingan privasi seseorang tanpa ada izin dari orang terkait dapat melanggar UU ITE pasal 27 ayat 3, “Setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya informasi dan/atau dokumen elektronik yang memiliki muatan penghinaan dan/atau pencemaran nama baik”. Untuk itu, peneliti mengangkat penelitian mengenai penggunaan akun anonim informasi dunia selebriti di Instagram pada *followers* @lambe_turah menarik untuk diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *followers* @lambe_turah sebagai populasi. Peneliti menggunakan data APJII (2017, p.8) untuk menentukan

karakteristik sampel dari melihat penetrasi tertinggi dalam penggunaan internet terdapat pada wilayah urban sebanyak 72,41%. Menurut Vioya (2010, abstrak), Jakarta merupakan kawasan urban terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara. Selain itu, peneliti juga menentukan batasan usia dari data APJII (2017, p. 11-12), pengguna internet terbanyak pada usia 19 sampai 34 tahun dengan hasil 49,52% dan penetrasi sebanyak 74,23%. Oleh karena itu, kriteria sampel untuk penelitian ini akan meliputi followers @lambe_turah berusia 19 sampai 34 tahun yang berdomisili di Jakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran penggunaan akun anonim informasi dunia selebriti di Instagram pada *followers* @lambe_turah?

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka pertanyaan penelitian pada penelitian ini yaitu, berapa besar penggunaan akun anonim informasi dunia selebriti di Instagram pada followers @lambe_turah dilihat dari dimensi Jaringan Antar Pengguna, Informasi, Arsip, Interaksi dan Simulasi Sosial?

1.4 Tujuan Penelitian

Berangkat dari pertanyaan penelitian, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana gambaran penggunaan akun anonim informasi dunia selebriti di Instagram pada *followers* @lambe_turah. Untuk mendapatkan

gambaran, peneliti akan melihat seberapa besar responden yang menjawab setuju pada setiap pernyataan pada setiap dimensi penggunaan akun anonim informasi dunia selebriti di Instagram.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan konsep, pemikiran, serta teori mengenai penggunaan media sosial, khususnya Instagram. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang ingin memeliti mengenai penggunaan media sosial.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Dengan mengetahui penggunaan akun anonim informasi dunia selebriti di Instagram pada *followers @lambe_turah*, diharapkan pemerintah dapat lebih memperkuat UU ITE mengenai penggunaan *gadget* dan internet. Serta, diharapkan dapat memberikan sosialisasi atas UU ITE tersebut.

1.5.3 Kegunaan Sosial

Akun Instagram *@lambe_turah* memiliki pengikut sebanyak 5,5juta akun. Jika dilihat dari data We Are Social, ada sebanyak 53juta akun instagram di Indonesia. Jadi, bisa dikatakan sebanyak

lebih dari 10% pengguna instagram di Indonesia merupakan pengikut akun @lambe_turah. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat mengenai penggunaan media sosial, khususnya Instagram.

1.5.4 Keterbatasan Penelitian

Populasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu followers @lambe_turah usia 19 sampai 34 tahun yang berdomisili di Jakarta. Peneliti hanya mengambil sampel sebanyak 400 responden karena keterbatasan biaya, waktu dan tenaga peneliti. Responden yang menjawab kuisisioner tidak semua menggunakan akun asli, ada sebagian yang menggunakan akun palsu.

